

## BAB 2

### KERANGKA TEORI

#### 1.1. Pendahuluan

Penggunaan kata dalam kalimat dipelajari melalui ilmu morfologi. Dalam morfologi kata kata pada kalimat diklasifikasikan berdasarkan kelas katanya. Kelas kata menurut Parera (2007:5) berfungsi untuk menemukan sistem dalam bahasa tersebut. sistem dalam bahasa tersebut merupakan struktur gramatikal yang dipakai, dan dibedakan berdasarkan dari segi bahasa dan segi pengelompokannya. Kelas kata dalam bahasa Korea dibagi menjadi 3 berdasarkan fungsi, bentuk dan maknanya. Pronomina termasuk kedalam kelas kata yang kedudukannya sama dengan nomina, berfungsi sebagai subjek dan objek (Alwi, 2003:249). Pronomina adalah kata yang digunakan untuk menggantikan nomina orang atau nomina benda. Dalam bahasa Korea pronomina disebut juga /대명사, *daemyeongsa*/. /대명사, *daemyeongsa*/ dibagi menjadi /인칭 대명사, *inching daemyeongsa*/ atau pronomina persona dan /지시 대명사, *jisi daemyeongsa*/ atau pronomina demonstrativa.

Pronomina persona /인칭 대명사, *inching daemyeongsa*/ adalah pronomina yang digunakan untuk menggantikan nama orang. Pronomina persona dapat mengacu kepada diri sendiri, orang yang diajak bicara, atau orang yang dibicarakan (Alwi, 2003:249). Dalam bahasa Korea /인칭 대명사, *inching daemyeongsa*/ dibagi menjadi 3 diantaranya, pronomina persona pertama /제일 인칭, *jeil inching*/, pronomina persona kedua /제이 인칭, *jei inching*/, dan pronomina persona ketiga /제삼 인칭, *jesam inching*/. Penggunaan

pronomina persona bahasa Korea dapat ditemukan dalam dialog-dialog sehari-hari atau bisa juga ditemukan dalam dialog yang digunakan pada drama atau web drama Korea.

Dalam bab ini, akan dibahas tentang tinjauan pustaka dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, membahas tentang teori – teori yang akan digunakan menjadi pedoman dari permasalahan yang diteliti, serta akan membahas tentang keaslian penelitian ini dengan penelitian yang pernah dibahas sebelumnya.

## 2.2. Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama adalah jurnal yang ditulis oleh Asep Muhyidin (2020) dengan judul *Kajian Pronomina Persona dalam Cerpen Kesetiaan Itu dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode catat untuk mengumpulkan data. Sumber data yang digunakan berupa paragraf – paragraf yang terdapat pada cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan pronomina persona dalam cerpen *Kesetiaan Itu* karya Hamsad Rakuti. Hasil dari penelitian ini ditemukan 173 pronomina persona pertama, 65 pronomina persona kedua, dan 192 pronomina persona ketiga. Pronomina yang paling banyak ditemukan berwujud *aku*, *mu*, dan *nya*.

Penelitian kedua adalah jurnal yang ditulis oleh Isra Deswita, dkk. (2018) dengan judul *Pronomina Persona Dalam Analogi Cerpen Gonjang 2: Potret Keluarga*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pronominal bahasa Indonesia dalam analogi cerpen *Gonjang 2: potret Keluarga*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperiksa melalui

teknik triangulasi yang kemudian akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang digunakan nantinya. Hasil dari penelitian ini adalah penemuan pronomina persona diantaranya adalah pronomina pertama tunggal dan jamak, pronomina kedua tunggal dan jamak, dan pronomina ketiga jamak. Hubungan kategori yang digunakan dalam cerpen *Gonjang 2: Potret Keluarga* adalah pronomina takrif dan pronomina tak takrif. Penemuan terakhir yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pemakaian sifat perujukan pronomina intratekstual dan pronominal ekstrakstual.

Penelitian ketiga adalah jurnal yang ditulis oleh Puspa Ruriana (2018) dengan judul *Pronomina Persona dari Bentuk – Bentuk Lain Pengganti Pronomina Persona dalam Bahasa Blambang*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak atau observasi. Metode observasi yang diterapkan adalah simak, libat, dan tak cakap. Penulis menggunakan metode ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar alami dan sesuai dengan fakta di lapangannya. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori struktural dari Alwi, dkk (2003) yang menyebutkan bahwa pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan ada tiga pronominal persona dalam bahasa Blambangan, yaitu pronominal persona pertama, pronominal persona kedua, dan pronominal persona ketiga.

Penelitian keempat adalah jurnal yang ditulis oleh Hye-Kyung Lee (2018) dengan judul *The use of the Korean first person possessive pronoun nay vis-à-vis wuli*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *corpus-driven* untuk penggunaan kata ganti orang pertama aku /나, *na/* yang mengacu pada kata ganti orang pertama jamak yaitu kita /우리, *uri/*. Penelitian ini menyebutkan bahwa pronomina /나, *na/* seringkali digunakan

dalam kehidupan sehari-hari. Sementara makna /우리, *uri*/ diturunkan secara pragmatik dan ditafsirkan secara umum. Dalam penelitian ini ditemukan juga sebanyak 212 jenis makna kata benda yang sama dengan makna /나, *na*/.

Penelitian kelima adalah jurnal yang ditulis oleh Kim Arim (2018) dengan judul 한국어 구어 비격식체 3 인칭 대명사 ‘애/개/재’ [*Hangugeo Gueo Bigyeoksikche Sam Inching Daemyeongsa ‘Yae/Gyae/Jyae’*]. Dengan menggunakan teori linguistik berbasis penggunaan (*usage-based approach*) milik Bybee dan Beckner (2010), penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai penggunaan pronomina orang ketiga dengan menganalisis data dari Sejong Corpus (korpus mentah Korea yang terdiri dari teks tertulis dan lisan) abad ke-21 dan data lisan dari berbagai program TV. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pronomina /애, *yae*/, /개, *gyae*/, /재, *jyae*/ dapat digunakan pada bahasa lisan yang tidak hanya merujuk pada orang dewasa ataupun anak-anak, tetapi bisa juga ditunjukkan untuk yang bukan manusia seperti binatang, benda mati, atau konsep abstrak. Selain itu juga, adanya batasan bahwa /애, *yae*/, /개, *gyae*/, /재, *jyae*/ tidak biasa digunakan untuk orang yang status sosial atau budayanya lebih tinggi dari pembicara atau tidak akrab dengan pembicara.

Dari kelima penelitian yang sudah pernah diteliti sebelumnya, terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang pronomina persona suatu bahasa. Dalam penelitian ini, akan meneliti tentang penggunaan pronomina persona bahasa Korea yang ditemukan dalam percakapan atau dialog dalam webdrama. Selain itu akan meneliti pronomina persona apa yang paling banyak ditemukan dalam objek penelitian.

## 2.3. Landasan Teori

### 2.3.1. Morfologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang morfem dan kombinasinya yaitu ilmu tentang bentuk kata. Secara etimologi, kata morfologi berasal dari kata “morf” yang memiliki arti bentuk dan “logi” yang memiliki arti ilmu (Chaer, 2008:3). Jadi secara harfiah, kata morfologi memiliki arti ilmu mengenai bentuk. Dalam kajian linguistik, morfologi merupakan ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata.

Dalam bahasa Korea, morfologi disebut dengan /형태론, *hyeongtaeron*/. Menurut Choi (2021:18), morfologi adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagian-bagian yang berhubungan dengan kata di antara satuan-satuan bahasa. Morfologi tidak hanya mencakup pembelajaran kata-kata, tetapi juga /형태소, *hyeongtaeso*/ atau morfem, /단어 형성, *daneo hyeongseong*/ atau pembentukan kata, dan /품사, *pumsa*/ atau kelas kata. Morfem merupakan unit gramatikal terkecil dalam bahasa yang memiliki makna dan tidak dapat dibagi lagi. Pembentukan kata merupakan metode menghasilkan kata baru dari menggabungkan dua kata dasar atau menggabungkan kata dasar dengan imbuhan. Dalam kajian ilmu morfologi, morfem dapat diklasifikasikan berdasarkan kebebasannya dan maknanya (Choi, 2021:16).

Beberapa morfem dapat ditulis secara mandiri dan beberapa lainnya dapat ditulis dengan menggabungkan dengan morfem lain. Morfem ini dibagi berdasarkan kebebasannya dibagi menjadi /자립형태소, *jaribhyeongtaeso*/ morfem yang dapat ditulis sendiri (morfem bebas) dan /의존형태소, *euijonhyeongtaeso*/ morfem yang hanya dapat

digunakan melalui penggabungan dengan morfem lainnya (morfem terikat) (Choi, 2021: 44).

1. 가. 하늘, 저, 하나, 새, 아주, 진짜, ...  
나. 먹-, 좋-, -다, 이/가, 헛-, -꾼, ...

Contoh (1 가) merupakan satu kata yang memiliki arti dan tidak membutuhkan morfem lain, artinya kata tersebut dapat digunakan secara mandiri. (1 가) adalah contoh kata dari nomina /명사, *myeongsa*/, pronominal /대명사, *daemyeongsa*/, numeralia /수사, *susa*/, pewatas /관형사, *gwanhyeongsa*/, adverbial /부사, *busa*/, dan interjeksi /감탄사, *gamtansa*/ termasuk kedalam morfem bebas /자립형태소, *jaribhyeongtaeso*/.

Contoh (1 나) kata yang tidak dapat berdiri sendiri karena membutuhkan penggabungan morfem lain. kata 먹- dan 좋- adalah sebuah kata dasar atau kata akar yang membutuhkan -다 sebagai akhiran. Kata 이/가 adalah sebuah partikel yang harus digabungkan dengan /체언, *cheeon*/.

Kata 헛-, -꾼 adalah sebuah imbuhan yang harus digunakan dengan akar tertentu. (1 나) adalah contoh dari kata kerja akar /동사 어간, *dongsa eogan*/, kata sifat akar /형용사 어간, *hyeongyeongsa eogan*/, akhiran /어미, *eomi*/, dan partikel /조사, *josa*/ yang termasuk kedalam morfem terikat /의존형태소, *euijonhyeongtaeso*/.

(Choi, 2021: 44-45)

Morfem memiliki makna leksikal dengan sendirinya, tetapi ada juga morfem yang tidak memiliki makna leksikal tapi memiliki makna gramatikal. Morfem yang memiliki makna leksikal disebut /어휘형태소, *ehwihyeongtaeso*/ atau /실질형태소, *siljeolhyeongtaeso*/ morfem yang memiliki arti. Morfem yang memiliki makna gramatikal disebut /문법형태소, *munbobhyeongtaeso*/ atau /형식형태소,

hyeongsikhyeongtaeso/ morfem yang hanya berupa bentuk tidak memiliki arti (Choi, 2021: 45).

2. 가. 하늘, 저, 하나, 떡-, 좋-, 새, 아주, 진짜, ...  
나. -다, 이/가, ...

(2 가) adalah contoh kata dari nomina /명사, *myeongsa*/, pronomina /대명사, *daemyeongsa*/, numeralia /수사, *susa*/, pewatas /관형사, *gwanhyeongsa*/, adverbia /부사, *busa*/, interjeksi /감탄사, *gamtansa*/, kata kerja akar /동사 어간, *dongsa eogan*/, dan kata sifat akar /형용사 어간, *hyeongyeongsa eogan*/ termasuk kedalam /실질형태소, *siljeolhyeongtaeso*/. (2 나) adalah contoh dari akhiran /어미, *eomi*/, partikel /조사, *josa*/ yang termasuk kedalam /형식형태소, *hyeongsikhyeongtaeso*/. kata kerja akar /동사 어간, *dongsa eogan*/, dan kata sifat akar /형용사 어간, *hyeongyeongsa eogan*/ termasuk kedalam /실질형태소, *siljeolhyeongtaeso*/ karena memiliki arti walaupun tidak dapat digunakan sedniri (morfem terikat). (Choi, 2021: 46)

Kelas kata atau klasifikasi kata merupakan bagian dari kajian ilmu morfologi karena kata berwujud dasar yang terdiri atas satu morfem (Siregar, 2020:39). Dalam kajian ilmu morfologi, morfem dapat diklasifikasikan berdasarkan kebebasannya, keutuhannya, dan maknanya (Chaer, 2008:16). Pronomina sendiri dapat dikategorikan ke dalam morfem bebas karena dapat langsung digunakan dalam suatu penuturan tanpa memiliki hubungan dengan morfem lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah suatu ilmu linguistik yang mempelajari tentang kata-kata dan proses pembentukan kata secara

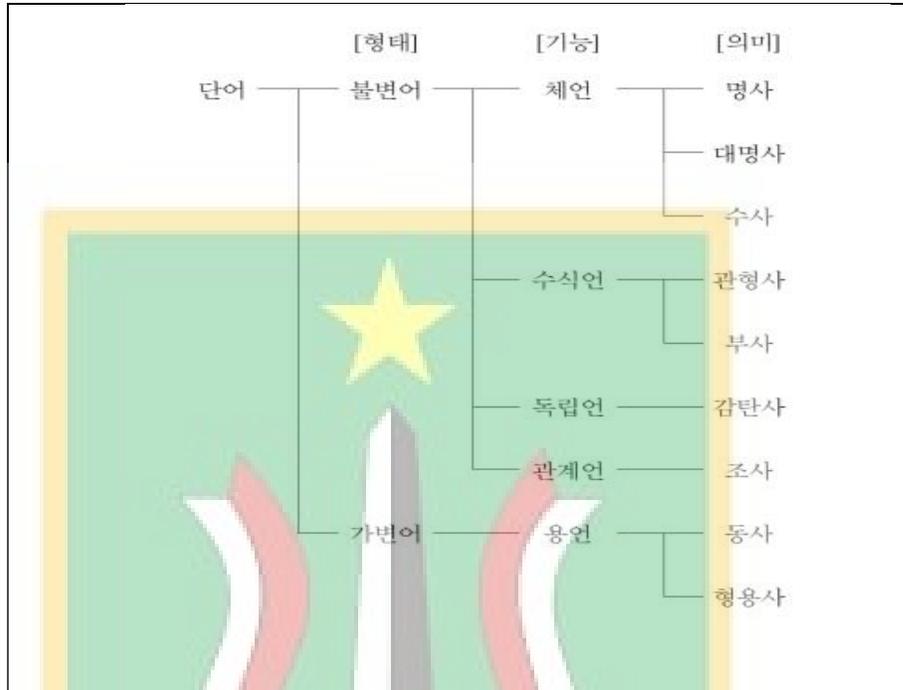
gramatikal. Selain mempelajari kata, morfologi juga mempelajari tentang morfem yang merupakan satuan terkecil dalam bahasa dan juga kelas kata.

### 2.3.2. Kelas Kata

Pengertian kelas kata menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kelas atau golongan (kategori) kata berdasarkan bentuk, fungsi, atau maknanya. Kelas kata dalam bahasa Korea disebut /품사, *pumsa*/. Menurut Choi (2021:85) kelas kata adalah konsep terpenting yang berhubungan dengan kata-kata. Kelas kata adalah kelas yang membagi kata menurut sifat gramatikal umum. Mengklasifikasikan kata dalam kelas kata adalah praktik umum diseluruh dunia. Alasan mengapa metode klasifikasi ini diperlukan adalah untuk memahami lebih banyak kata dengan efisien. Bahasa Korea memiliki banyak kata yang hampir tidak mungkin untuk dipahami semuanya. Maka dari itu diperlukan kelas kata untuk mengklasifikasikan kata sesuai dengan kriteria tertentu.

Kelas kata dalam bahasa Korea, dibagi menjadi 3 kategori, yaitu berdasarkan bentuk, fungsi, dan makna. Kelas kata bahasa Korea berdasarkan bentuknya, diklasifikasikan menjadi dua yaitu /가변어, *gabyeoneo*/ atau kata yang bentuknya dapat berubah dan /불변어, *bulbyeoneo*/ atau kata yang bentuknya tidak dapat berubah. Kelas kata bahasa Korea berdasarkan fungsinya, diklasifikasikan menjadi lima yaitu /용언, *yongeon*/, /수식언, *susigeon*/, /독립언, *dongnibeon*/, /관계언, *gwangyeon*/, dan /체언, *cheon*/. Kelas kata bahasa Korea berdasarkan maknanya, diklasifikasikan menjadi sembilan yaitu /동사, *dongsal*/, /형용사, *hyeongyongsal*/, /관형사, *gwanhyeongsal*/, /부사,

*busa*/, /감탄사, *gamtansa*/, /조사, *josa*/, /수사, *susa*/, /명사, *myeongsa*/, dan /대명사, *daemyeongsa*/. (Choi, 2021: 86)



Gambar 2.1 Bagan Klaifikasi Kelas Kata Bahasa Korea  
Sumber : (Choi, 2021:86)

1. Kata Tambahan 관형사 [*gwanhyeongsa*] Pewatas

Kata tambahan /관형사, *gwanhyeongsa*/ adalah kelas kata yang berada di depan /체언, *cheeon*/ dan membatasi arti dari /체언, *cheeon*/, dari segi bentuknya termasuk yang tidak dapat berubah /불변어, *bulbyeoneo*/, sedangkan berdasarkan fungsinya, kata ini termasuk dalam /수식어, *susigeon*/ yang berfungsi untuk menghias atau memberi keterangan pada kata yang diikutinya (Choi, 2021:89). Kata tambahan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu /성상 관형사, *seongsang gwanhyeongsa*/, /지시 관형사, *jisi gwanhyeongsa*/ dan /수 관형사, *su gwanhyeongsa*/ (Choi, 2021:106).

- (1) 가. 새 (옷 입다), 헌 (옷 입다), 옛 (옷 입다), ...  
 나. 이, 그, 저, 이런, 그런, 저런 (의자에 앉아라), ...  
 다. 한, 두, 세, 네, 다섯, 여섯 (사람이 모여 있다), ...  
 여러, 모든, 몇, ...

Contoh (1 가) adalah kata tambah yang termasuk kedalam contoh /성상 관형사, *seongsang gwanhyeongsa/* dari bahasa asli, yang berfungsi memberi batasan pada kondisi asli dari kata benda yang dihias. Contoh (1 나) adalah kata tambah yang termasuk kedalam contoh /지시 관형사, *jisi gwanhyeonsa/* dari bahasa asli yang sepadan dengan kebanyakan pronomina orang ketiga, yang berfungsi untuk merujuk pada objek yang ada di luar adegan pembicaraan atau kalimat. Pada contoh (1 다) merupakan kata tambahan yang termasuk kedalam contoh /수 관형사, *su gwanhyeongsa/* yang mewakili jumlah pasti suatu objek, sedangkan pada contoh (1 라) merupakan /수 관형사, *su gwanhyeongsa/* untuk mewakili jumlah yang belum pasti (Choi, 2021 :106-110).

## 2. Kata Keterangan 부사 [*busa*] Adverbia

Kata Keterangan /부사, *busa/* adalah kelas kata yang ditempatkan sebelum /용언, *yongeon/* dan dengan jelas membatasi arti kata tersebut, dari segi bentuknya termasuk yang tidak dapat berubah /불변어, *bulbyeoneo/* dan sama seperti pewatas, secara fungsinya kata keterangan termasuk dalam /수식언, *susigeon/* (Choi, 2021: 89). Kata keterangan dalam bahasa Korea dibagi menjadi /성상 부사, *seongsang busa/*, /지시 부사, *jisi busa/*, /부정 부사, *bujeong busa/*, /문장 부사, *munjang busa/* dan /접속부사, *jeobsok busa/* (Choi, 2021:110).

- (2) 가. 아주(맛있다), 잘, 매우(예쁘다), 바로, 자주(만난다), ...  
 나. 오늘, 어제, 이리, 그리, 저리, ...  
 다. 안 (했다), 못 (했다), ...  
 라. 제발, 물론, 설마, ...  
 마. 그리고, 그러나, 그런데, 또는, 및, 혹은, ...

Contoh (2 가) adalah kata keterangan yang termasuk kedalam contoh /성장 부사, *seongsang busa/* yang pada dasarnya berfungsi menghias /용언, *yongeon/*. Contoh (2 나) adalah kata keterangan yang termasuk kedalam contoh /지시 부사, *jisi busa/* yang berfungsi untuk menunjukkan tempat atau waktu. Pada contoh (2 다) adalah kata keterangan yang termasuk kedalam contoh /부정 부사, *bujeong busa/* yang menunjukkan makna negasi. Contoh (2 라) adalah kata keterangan yang termasuk kedalam contoh /문장 부사, *munjang busa/* untuk menunjukkan sikap pembicara. Contoh (2 마) adalah kata keterangan yang termasuk kedalam contoh /접속부사, *jeobsok busa/* berfungsi untuk menghias makna kalimat sebelumnya dan menghubungkannya dengan kalimat berikutnya (Choi, 2021:111-115).

### 3. Kata Seru 감탄사 [*gamtansa*] Interjeksi

Kata seru /감탄사, *gamtansa/* atau interjeksi adalah kelas kata dimana pembicara secara langsung mengungkapkan perasaan atau keinginannya tanpa memakai kata-kata khusus. Dalam kelas kata /감탄사, *gamtansa/* termasuk kedalam fungsi /독립언, *dongnibeon/* yang memiliki bentuk tidak dapat berubah /불변어, *bulbyeoneo/* (Choi, 2021:89). Kata seru dalam bahasa Korea dibagi menjadi /감정 감탄사, *gamjeong gamtansa/* dan /의지 감탄사, *uiji gamtansa/* (Choi, 2021:115).

/감정 감탄사, *gamjeong gamtansa/* adalah interjeksi mengekspresikan perasaan pembicara dan tidak fokus kepada lawan bicara. /의지 감탄사, *uiji gamtansa/* adalah interjeksi yang mengekspresikan pikiran pribadi dan fokus kepada lawan bicara. /입버릇 및 더듬거림, *ippeoreut mit deodeumgeorim/* adalah interjeksi yang tidak memiliki arti khusus dan termasuk ke dalam suara dari kebiasaan berbicara.

- (3) 가. 기쁨 : 와,...
- 나. 화남 : 이런,...
- 다. 슬픔 : 아이고,...
- 라. 놀라움 : 아차,...
- 마. 자, 여보세요, 헛,...
- 바. 예/네, 아니요, 천만에,...

Contoh (3 가~라) adalah kata seru yang termasuk kedalam contoh dari /감정 감탄사, *gamjeong gamtansa*/, yang berfungsi untuk mengekspresikan perasaan pembicara dan tidak fokus kepada lawan bicara. (3 가) adalah kata seru yang mengekspresikan perasaan senang, (3 나) adalah kata seru yang mengekspresikan perasaan marah, (3 다) adalah kata seru yang mengekspresikan perasaan sedih, dan (3 라) adalah kata seru yang mengekspresikan perasaan kaget. Contoh (3 마~바) adalah kata seru yang termasuk kedalam contoh dari /의지 감탄사, *uji gamtansa*/, yang berfungsi untuk mengekspresikan pikiran pribadi dan fokus kepada lawan bicara (Choi, 2021: 115-117).

#### 4. Penanda Bentuk 조사 [*josa*] Partikel

Penanda bentuk /조사, *josa*/ atau partikel adalah kelas kata yang menunjukkan fungsi dari tata bahasa. Dalam kelas kata fungsi /조사, *josa*/ termasuk kedalam /관계언, *gwangyeon*/ yang memiliki bentuk tidak dapat berubah /불변어, *bulbyeoneo*/ (Choi, 2021:85). Partikel dalam bahasa Korea dibagi menjadi /격 조사, *gyeok josa*/, /보조사, *bojosa*/ dan /접속 조사, *jeopssok josa*/ (Choi, 2021:117).

- (4) 가. 하늘이 아주 푸르다, 바다가 아주 푸르다.
- 나. 나는 하늘을 봤다, 나는 바다를 봤다.
- 다. 나는 학생이다.
- 라. 그는 나의 동생이다.
- 마. 그가 서울에 갔다, 그가 서울에서 왔다.
- 바. 나연안, 같이 공부하자, 지효야, 밥 먹으러 가자.
- 사. 지효만 학교에 갔다.

- 아. 윤기도 학교에 갔다.
- 자. 열두 시까지 가야 한다, 열두 시부터 시작한다.
- 차. 이곳은 나의 집이다.
- 카. 지효와 나연이는 학교에 갔다.
- 타. 윤기하고 태형이는 친구들 사이에 인기가 있다.
- 파. 사과랑 배랑 귤이랑,...
- 하. 산이며 나무며 꽃이며,...

Contoh (4 가~사) adalah partikel yang termasuk kedalam contoh /격 조사, *gyeok josa*/. /격 조사, *gyeok josa*/ merupakan partikel yang melekat pada verba untuk menunjukkan hubungan kata yang satu dengan kata yang lain. /격 조사, *gyeok josa*/ dibagi menjadi 7 diantaranya adalah, /주 격 조사, *ju gyeok josa*/ yang terdapat pada contoh (가), /목적격조사, *mujeok gyeok josa*/ yang terdapat pada contoh (나), /서술격조사, *seosul gyeok josa*/ yang terdapat pada contoh (다), /보격조사, *bo gyeok josa*/ yang terdapat pada contoh (라) /관형격조사, *gwanhyeong gyeok josa*/ yang terdapat pada contoh (마), /부사격조사, *busa gyeok josa*/ yang terdapat pada contoh (바), /호격조사, *ho gyeok josa*/ yang terdapat pada contoh (사) (Choi, 2021:118-121). Contoh (4 아~차) adalah partikel yang termasuk kedalam contoh /보조사, *bojosa*/. /보조사, *bojosa*/ merupakan partikel yang menambah arti khusus memiliki fungsi semantik (Choi, 2021:122-123). Contoh (4 카~하) adalah partikel yang termasuk kedalam contoh /접속 조사, *jeopsok josa*/. /접속 조사, *jeopsok josa*/ merupakan partikel penghubung yang menghubungkan dua atau lebih frase dari kata benda (Choi, 2021:123-124).

##### 5. Kata Kerja 동사 [*dongsa*] Verba

Kata Kerja /동사, *dongsa*/ adalah kelas kata yang menunjukkan pergerakan suatu objek dalam suatu proses. Dalam kelas kata fungsi /동사, *dongsa*/ termasuk kedalam /용언, *yongeon*/ dan memiliki bentuk yang dapat berubah /가변어, *gabyeoneo*/ (Choi,2021:89). Verba dapat menunjukkan pergerakan, tindakan, atau suatu aksi yang

dilakukan orang, benda, atau alam bebas. Verba dalam bahasa korea dibagi menjadi 2 yaitu verba intransitif /자동사, *jadongsa*/ dan verba transitif /타동사, *thadongsa*/ tergantung pada ruang lingkup dari tindakannya terhadap subjek dan objek (Choi, 2021:99).

- (5) 가. 서다, 우다, 울다, 앉다...  
나. 먹다, 보다, 부르다,..

Contoh (5 가) adalah kata kerja yang termasuk kedalam contoh verba intransitif /자동사, *jadongsa*/ yang tindakannya hanya mempengaruhi subjek, Artinya ketika berada di posisi predikat kata kerja tersebut tidak membutuhkan adanya objek. Sedangkan contoh (5 나) adalah kata kerja yang termasuk kedalam contoh verba transitif /타동사, *thadongsa*/ di mana tindakannya mempengaruhi suatu subjek dan juga mempengaruhi suatu obejk. Artinya ketika berada di posisi predikat kata kerja tersebut membutuhkan adanya objek (Choi, 2021: 100-101).

#### 6. Kata Sifat 형용사 [*hyeongyongsa*] Adjektiva

Kata sifat /형용사, *hyeongyongsa*/ adalah kelas kata yang menggambarkan sifat atau karakter dari suatu objek . Dalam kelas kata fungsi /형용사, *hyeongyongsa*/ termasuk kedalam /용언, *yongeon*/ dan memiliki bentuk yang dapat berubah ubah /가변어, *gabyeoneo*/ sama serperti verba (choi, 2021:89). Kata sifat dibedakan menjadi beberapa macam /성상형용사, *seongsanghyeongyongsa*/dan /지시형용사 *jisihyeongyoungsa*/.

- (6) 가. 좋다, 착하다, 높다, 낮다, 크다, 작다, 빠르다, 느리다,...  
나. 이렇다, 그렇다, 저렇다, 어떻다,...

Contoh (6 가) adalah kata sifat yang termasuk kedalam contoh /성상 형용사, *seongsang hyeongyongsa*/ atau kata sifat yang menggambarkan sifat atau karakteristik

dari suatu objek baik orang maupun benda. Pada contoh (6 나) adalah kata sifat yang termasuk kedalam contoh /지시 형용사, *jisi hyeongyoungsa*/ atau kata sifat yang menjelaskan keadaan atau kondisi dari situasinya (Choi, 2021:103-104).

#### 7. Kata Bilangan 수사 [susa] Numeralia

Kata bilangan /수사, *susa*/ adalah kelas kata yang menunjukkan jumlah atau urutan benda. Dalam kelas kata fungsi /수사, *susa*/ termasuk kedalam /체언, *cheeon*/ atau kata yang berfungsi sebagai subjek atau objek dan memiliki bentuk yang tidak dapat berubah /불변어, *bulnyeoneo* / (Choi,2021:89). Kata bilang dalam bahasa Korea dibagi menjadi /양수사, *yangsusa*/ dan /서수사, *seosusa*/ (Choi, 2021:97).

- (7) 가. 하나, 둘, 셋, 넷, ...  
나. 일, 이, 삼, 사, ...  
다. 첫째, 둘째, 셋째, 넷째, ...  
라. 제일, 제이, 제삼, 제사, ...

Contoh (7 가~나) adalah kata bilang yang termasuk kedalam contoh /양수사, *yangsusa*/. /양수사, *yangsusa*/ adalah numeralia yang menunjuk pada jumlah atau kuantitas suatu objek.. Contoh (7 가) merupakan kelompok bilangan asli, sedangkan pada (7 나) merupakan kelompok bilangan hanja. Numeralia pada (7 다~라) merupakan contoh /서수사, *seosusa*/. /서수사, *seosusa*/ adalah numeralia yang menunjuk pada urutan suatu objek. Contoh (7 라) merupakan kelompok bilangan asli (Choi, 2021:97-99).

#### 8. Kata Benda 명사 [myeongsa] Nomina

Kata benda /명사, *myeongsa*/ adalah kelas kata yang secara umum merujuk pada nama objek. Dalam kelas kata fungsi /명사, *myeongsa* / termasuk kedalam /체언, *cheeon*/ atau kata yang berfungsi sebagai subjek atau objek dan memiliki bentuk yang tidak dapat berubah /불변어, *bulnyeoneo*/ (Choi,2021:89). Kata benda dibedakan menjadi 6

diantaranya ada /보통 명사, *botong myeongsa*/, /유정 명사, *yujeong myeongsa*/, /무정 명사, *mujeong myeongsa*/, /고유 명사, *goyu myeongsa*/, /자립 명사, *jarip myeongsa*/, /의존 명사, *uijon myeongsa*/ (Choi, 2021:90).

Kata benda yang merujuk pada hal-hal yang sejenis atau objek dengan sifat yang sama disebut /보통 명사, *botong myeongsa*/, sedangkan kata benda yang diber nama khusus untuk membedakan suatu benda dengan benda lain yang sejenis disebut 고유 명사, *goyu myeongsa*/ (Choi, 2021:91). Kata benda yang merujuk pada objek yang dapat mengekspresikan perasaan, seperti orang atau hewan disebut /유정 명사, *yujeong myeongsa*/, sedangkan kata benda yang mengacu pada objek yang tidak dapat mengekspresikan perasaan, seperti tanaman atau objek umum disebut /무정 명사, *mujeong myeongsa*/ (Choi, 2021:92). Kata benda yang dapat digunakan sendiri dalam sebuah kalimat tanda bantuan kata lain disebut /자립 명사, *jarip myeongsa*/, sedangkan kata benda yang hanya dapat digunakan dengan bantuan kata lain disebut /의존 명사, *uijon myeongsa*/ (Choi, 2021:93).

- (8) 가. 사람 : 지효, 태형, 나연, 윤기, ...  
나. 나무 : 사과나무, 소나무, 단풍나무, 은행나무, ...  
다. 지효, 태형, 강아지, 고양이, ...  
라. 책상, 의자, 나무, 꽃, ... 마. 나는 어제 맛있는 사과를 먹었다.  
바. 나는 어제 맛있는 것을 먹었다.

Contoh (8 가) adalah kata benda yang termasuk kedalam contoh /보통 명사, *botong myeongsa*/, Contoh (8 나) adalah kata benda yang termasuk kedalam contoh /고유 명사, *goyu myeongsa*/, Contoh (8 다) adalah kata benda yang termasuk kedalam contoh /유정 명사, *yujeong myeongsa*/, Contoh (8 라) adalah kata benda yang termasuk kedalam contoh /무정 명사, *mujeong myeongsa*/, Contoh (8 마) adalah kata benda yang termasuk

kedalam contoh /자립 명사, *jarip myeongsa*/. Contoh (8 바) adalah kata benda yang termasuk kedalam contoh /의존 명사, *uijon myeongsa*/ (Choi, 2021:91-93).

#### 9. Kata Ganti 대명사 [*daemyeongsa*] Pronomina

Kata ganti /대명사, *daemyeongsa*/ adalah istilah yang digunakan untuk menggantikan kata benda dengan hanya menunjuk kepadanya tanpa memberi nama pada objek itu, dan dibagi menjadi 2 jenis yaitu pronomina demonstrative (kata ganti tempat) /지시 대명사, *jisi daemyeongsa*/ dan pronomina persona (kata ganti orang) /인칭 대명사, *inching daemyeongsa*/ (Choi, 2021:94). Dalam kelas kata fungsi /대명사, *daemyeongsa*/ termasuk kedalam /체언, *cheeon*/ atau kata yang berfungsi sebagai subjek atau objek dan memiliki bentuk yang tidak dapat berubah /불변어, *bulnyeoneo*/ sama seperti numeralia dan nomina (Choi,2021:89).

- (9) 가. 나연아, 연필 좀 빌려줘.  
나. 나연아, 이것 좀 빌려줘.

Contoh (9 가~나) adalah kata benda yang termasuk kedalam contoh /지시 대명사, *jisi daemyeongsa*/. /지시 대명사, *jisi daemyeongsa*/ adalah kata ganti yang berfungsi untuk menggantikan nama benda dan nama tempat. Pada contoh (9 가) kata benda /연필, *yeonphil*/ di gantikan perannya oleh kata ganti demonstrative /이것, *igeot*/ seperti contoh (9 나). Cotoh kata ganti /지시 대명사, *jisi daemyeongsa*/ yang menggantikan nama benda adalah adalah /그것, *geugeot*/, dan /저것, *jeogeot*/, contoh kata ganti /지시 대명사, *jisi daemyeongsa*/ yang menggantikan nama tempat adalah /여기, *yeogi*/, /저기, *geogi*/, dan /저기, *jeogi*/. Penggunaan pronomina /지시 대명사, *jisi daemyeongsa*/ berbeda tergantung pada jarak pembicara dengan benda ataupun tempat tersebut.

### 2.3.3. Kata Ganti Orang 인칭 대명사 [*inching daemyeongsa*] Pronomina Persona

Kata ganti orang /인칭 대명사, *inching daemyeongsa*/ atau pronomina persona adalah pronomina yang merujuk pada orang. /인칭 대명사, *inching daemyeongsa*/ dibedakan menjadi tiga, yaitu /제일 인칭, *jeil inching*/, /제이 인칭, *jei inching*/, dan /제삼 인칭, *jesam inching*/. Penggunaan pronomina persona dalam bahasa Korea dibedakan berdasarkan dengan siapa kita berbicara. (Choi, 2021:94-95). Dalam linguistik kata ganti dibedakan menjadi 3 yaitu orang pertama sebagai penutur, orang kedua sebagai pendengar dan orang ketiga sebagai orang yang dibicarakan. Perbedaan lebih lanjut, dalam bahasa Korea pronomina orang dibedakan berdasarkan tingkat honorifiknya ( Cho, 2020: 273).

#### 1) 제일 인칭 [*jeil inching*] Pronomina Persona Pertama

Pronomina persona yang digunakan untuk menggantikan pembicara disebut /제일 인칭, *jeil inching*/ (Cho, 2020:274). Berikut adalah pronomina persona pertama dalam bahasa Korea.

제일 인칭 [ <i>jeil inching</i> ] Pronomina Persona Pertama	Personal		Plural
	Plain	나 / <i>na</i> /	우리 / <i>uri</i> /
	Honorific	저 / <i>jeo</i> /	저희 / <i>jeohi</i> /

Gambar 2.2  
Sumber : (Cho, 2020:274)

/나, *na*/ pada tabel adalah pronomina persona biasa, dipakai ketika status sosial pendengar sama dengan pembicara atau lebih rendah dari pembicara. Dalam bahasa Indonesia, /나, *na*/ memiliki arti yang sama dengan aku dalam bahasa tidak formal. /저,

*jeo/* pada tabel adalah pronomina persona bersifat non- honorifik, pronomina ini digunakan ketika lawan bicara memiliki status sosial yang lebih tinggi daripada pembicara. /저, *jeo/* dalam bahasa Indonesia memiliki arti saya (formal). /나, *na/* dan /저, *jeo/* merupakan pronomina tunggal dari /제일 인칭, *jeil inching/*.

- (1) 가. 나는/내가 어제 학교에 갔다.  
*Naneun/naega eoje hakyoe gatda.*  
‘Kemarin aku pergi ke sekolah.’
- 나. 저는/제가 어제 학교에 갔다.  
*Jeoneun/jaega eoje hakyoe gatda.*  
‘Kemarin saya pergi ke sekolah.’

Contoh (1 가) adalah bentuk kalimat dari pronomina persona bentuk biasa, yaitu /나, *na/* dan contoh (1 나) adalah bentuk kalimat dari pronomina persona bentuk sopan, yaitu /저, *jeo/*. 나, *na/* dan /저, *jeo/* ketika ditambahkan partikel subjek /가, *ga/* berubah menjadi /내가, *naega/* dan /제가, *jega/*.

Sedangkan bentuk /우리, *uri/* dan /저희, *jeohi/* pada tabel adalah bentuk jamaknya pronomina persona pertama. Penggunaan /우리, *uri/* dan /저희, *jeohi/* digunakan ketika mengecualikan pendengar, tetapi untuk /우리, *uri/* juga bisa digunakan ketika melibatkan pendengar. Dalam bahasa Indonesia, /우리, *uri/* kita dan kami, sedangkan /저희, *jeohi/* memiliki arti kata kami.

- (2) 가. 우리는 오늘 수업이 있어요.  
*Urineun oneul suobi isseoyo.*  
‘Hari ini kita ada kelas.’
- 나. 저희는 오늘 수업이 있어요.  
*Jeohuineun oneul suobi isseoyo.*  
‘Hari ini kami ada kelas’

Contoh (2 가) adalah bentuk kalimat dari pronomina persona bentuk jamak biasa, yaitu /우리, *uri*/ dan contoh (2 나) adalah bentuk kalimat dari pronomina persona bentuk jamak sopan, yaitu /저, *jeo*. 나, *na*/ dan /저희, *jeoheui*/ ketika ditambahkan partikel subjek /는, *neun*/ berubah menjadi /우리는, *urineun*/ dan /저희는, *jeoheulineun*/.

Selain sebagai kata jamak, penggunaan /우리, *uri*/ juga dapat digunakan untuk penggunaan tunggal seperti pada contoh berikut

- (3) 가. 우리 이모가 도와주셨다.  
*Uri imoga dowajusyeotda.*  
'bibi saya memberi bantuan.'
- 나. 축구경기에서 우리나라가 이겼다.  
*Chukkugyeonggieseo urinaraga igyeotda.*  
'Negara saya (kami) memenangkan pertandingan di lapangan bola''

Pada contoh (3 가~나) penggunaan /우리 이모, *uri imo*/, dan /우리 나라, *uri nara*/ adalah bentuk dari kepemilikan. Dalam bahasa korea bentuk /우리, *uri*/ juga biasanya digunakan untuk menyebutkan kepemilikan. Mustahil menggunakan /내 이모, *nae imo*/, dan /내 나라, *nae nara*/ dalam bahasa Korea karena terlihat tidak alami. Untuk /우리 집, *uri jip*/ dapat diganti dengan /내 집, *nae jip*/ sesuai dengan situasinya.

## 2) 제이 인칭 [*jei inching*] Pronomina Persona Kedua

Pronomina persona yang digunakan untuk menggantikan pendengar disebut /제이 인칭, *jei inching*/ (Cho, 2020: 276). Berikut adalah pronomina persona kedua dalam bahasa Korea.

제이 인칭 [jeil inching] Pronomina Persona Kedua	Personal		Plural
	Plain	너 /neo/	너희 /neohi/
	Honorifik	자네 /jane/, 당신/dangsin/	

Gambar 2.3  
Sumber :Cho, 2020: 276

/너, neo/ pada tabel adalah pronomina persona biasa, dipakai ketika status sosial pendengar sama dengan pembicara atau lebih rendah dari pembicara. Dalam bahasa Indonesia, /너, neo/ memiliki arti yang sama dengan “kamu” dalam bahasa tidak formal. /자네, jane/ pada tabel digunakan ketika lawan bicara adalah orang atau teman yang tumbuh dewasa, orang yang lebih muda namun sudah berumur, ini termasuk ke dalam pronomina persona bersifat honorifik. 당신, dangsin/ pada tabel merupakan bentuk lain dari /자네, jane/, banyak digunakan saat meninggikan lawan bicara dalam kalimat puisi. Selain itu sering juga digunakan oleh pasangan yang sudah menikah dalam percakapan sehari-hari. Dalam perselisihan atau adu mulut, /당신, dangsin/ digunakan untuk merendahkan pihak lawan bicara. Saat pendengar ada dua atau lebih menggunakan pronomina jamak /너희, neohi/ yang berarti kalian dalam bahasa Indonesia. Sama seperti /우리, uri/, /너희, neohi/ dapat digunakan menjadi kata tunggal. /너희, neohi/ juga biasa di singkat menjadi /너네, neone/ atau /니네, nine/.

- 가. 너는 어제 어디에 갔니?  
*Neoneun eoje odie gani?*
- 나. 자네가 이 일을 해야지  
*Caneyga i ireul heyaji*
- 다. 당신이 학교에 가세요  
*Dangsini hakyoye gaseyo*
- 라. 너희가 이 일을 해라  
*Neoheuga i ireul haera*

/너, *neo*/ adalah kata paling dasar dalam tingkatan honorifik bahasa Korea. /너, *neo*/ pada kalimat (가) biasa digunakan dalam kalimat informal kepada teman atau kepada anak. /자네, *jane*/ pada kalimat (나) merupakan kata dengan tingkatan honorifik yang lebih tinggi daripada /너, *neo*/. Walaupun lebih sopan, /자네, *jane*/ harus digunakan secara hati-hati karena kata ini mengandung arti bahwa status sosial pendengar lebih rendah dari pembicara dan bisa menyinggung perasaan lawan bicara.

/당신, *dangsin*/ pada kalimat (다) biasa digunakan oleh pasangan setengah baya yang sudah menikah dan pasangan yang lebih tua untuk memanggil satu sama lain. Pronomina ini lebih tinggi dibanding /너, *neo*/ dan /자네, *jane*/. Walaupun begitu, /당신, *dangsin*/ harus digunakan dengan hati-hati karena bisa menyinggung lawan bicara.

### 3) 제삼 인칭 [*jesam inching*] Pronomina Persona Ketiga

Pronomina persona yang digunakan untuk menggantikan pihak ketiga selain pembicara dan pendengar disebut /제삼 인칭, *jesam inching*/ (Cho, 2020: 277). Berikut adalah pronomina persona ketiga dalam bahasa Korea.

제삼 인칭 [ <i>jesam inching</i> ] Pronomina Persona Ketiga	Personal	
	Male	그 / <i>geu</i> /
	Female	그녀 / <i>geu nyeo</i> /

Gambar 2.4  
Sumber : (Cho, 2020: 277)

Berbeda dengan /제일 인칭, *jeil inching*/ dan /제이 인칭, *jei inching*/ yang memiliki kata sendiri, /제삼 인칭, *jesam inching*/ biasanya merupakan gabungan dari /지시 관형사, *jisi gwanhyeongsa*/ dan /명사, *myeongsa*/. Kata /그녀, *geunyeo*/ yang

digunakan sebagai pronomina persona ketiga (orang itu perempuan). Kata /그, *geu*/ yang digunakan sebagai pronomina persona ketiga (orang itu laki-laki). /그, *geu*/ memiliki fungsi untuk menunjuk pihak ketiga dengan pembicara dan pendengar sebagai pusatnya. /그, *geu*/ yang memiliki arti itu, digunakan untuk pihak ketiga yang dekat dengan pendengar.

Ada beberapa contoh lain menurut Lee, 2000:91 untuk pronomina persona ketiga seperti /애, *yae*/, /개, *gyae*/, /재, *jyae*/, /이놈, *inom*/, /그, *geunom*/, dan /저놈, *jeonom*/. /애, *yae*/ merupakan kependekan dari /이아이, *i-ai*/, /개, *gyae*/ dari /그아이, *geu-ai*/, dan /재, *jyae*/ dari /저아이, *jeo-ai*/. Kata-kata ini digunakan oleh orang dewasa ketika merujuk pada anak-anak, ketika anak-anak dan orang muda merujuk teman dekat. /이놈, *inom*/, /그놈, *geunom*/, dan /저놈, *jeonom*/ digunakan dengan kasih sayang oleh orang dewasa untuk merujuk pada anak sendiri atau anak lain yang seumurannya dengan anak mereka. Selain itu, pronomina ini bisa merujuk pada binatang atau sebagai makian sehingga harus hati-hati saat menggunakannya. Untuk pronomina /애, *yae*/, /개, *gyae*/, dan /재, *jyae*/ biasanya digunakan pada bahasa lisan yang tidak hanya merujuk pada orang dewasa ataupun anak-anak, tapi juga bisa untuk yang bukan manusia seperti binatang, benda mati, atau konsep abstrak (Kim, 2018).

#### 2.3.4 Web Drama

Berbeda dengan drama, web drama adalah drama yang dapat dinikmati secara online dalam bentuk website, gabungan dari kata *web* dan *drama*. Drama Korea biasanya ditayangkan di TV nasional Korea seperti *MBC*, *SBS*, *KBS*, dan juga di siarkan

di Tv kabel seperti *JTBC*, *TvN*, *MBN*, *OCN*, dll. Sedangkan web drama ditayangkan melalui platform online seperti *YouTube*, *Never* atau *Vlive*. Webdrama memiliki durasi yang lebih pendek dari drama, yaitu sekitar dibawah 10 menit sampai 25 menit per episodenya.

Web drama dapat disaksikan dengan subtitle yang beragam mulai dari bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jepang, dan bahasa Korea. Selain sebagai media hiburan, web drama juga sering digunakan sebagai media belajar, khususnya dalam membaca atau mendengarkan. Penggunaan kalimat-kalimat yang disertai video dan visual yang baik membuat pelajar merasa tertarik dan tidak cepat bosan saat mempelajarinya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan pronomina persona bahasa Korea pada webdrama *The Mysterious Class* karya Ha Han Me yang ditayangkan di *YouTube Treasure*.

*The Mysterious Class* merupakan web drama produksi *YG Entertainment* bersama *Bamboo Network* yang disutradarai oleh Ha Han Me dirilis pada tahun 2021. Webdrama ini berjumlah 8 episode, dengan genre horror, misteri dan supranatural. *The Mysterious Class* menceritakan tentang siswa kelas 12 di *Boseok Boys High School* yang percaya adanya hantu di kelas mereka dan berusaha menemukannya. Cerita dimulai dengan sejumlah anak laki-laki yang memainkan sebuah permainan *Ouija* atau pemanggilan roh. Setelah melakukan permainan, serangkaian kejadian aneh mulai menghantui kelas mereka, para siswa terus di teror oleh hal hal mistis. Mulai dari burung gagak yang menabrak jendela, penampakan wanita, hingga kejadian-kejadian aneh lainnya yang sangat membahayakan para murid. Mereka segera menyadari bahwa adanya hantu diantara mereka yang mungkin menyebabkan kejasaan aneh tersebut, maka

dari itu mereka mencoba mencari tahu siapa hantunya. Dalam perjalanan menemukan hantu atau memecahkan misteri ini, begitu banyak cobaan yang mereka hadapi dan situasi yang membuat mereka menemukan jati diri mereka yang sebenarnya. Web drama ini juga berkisah tentang persahabatan, pengampunan, resolusi yang di kemas dengan sangat baik. .

Penelitian ini mengambil data dari dua 8 episode yang berisi cerita penemuan hantu di kelas 12 *Boseok Boys High School*. Penggunaan pronomina persona bahasa Korea ditemukan pada web drama *The Mysterious Class*. Salah satunya adalah kalimat yang diucapkan oleh Kim Jun Kyu pada episode pertama.

김준규	: 앵, 나 20 개 맞게 가져왔는데...
<i>Kim Jun Kyu</i>	: <i>eng! Na semul gae matgae gajyowaneunde..</i>
Kim Jun Kyu	: eh, aku beneran bawa 20 buah ko...

Kalimat tersebut diucapkan oleh Kim Jun Kyu sebagai pembicara kepada teman sekelasnya yang berperan sebagai pendengar, ketika menjelaskan bahwa dia benar membawa 20 susu sesuai dengan jumlah murid dikelasnya. Kim Jun Kyu menggunakan /제일 인칭, *jeil inching*/ berupa pronomina /나 ,*na*/ ketika membicarakan dirinya sendiri. Dalam bahasa Indonesia, /나 ,*na*/ memiliki arti “aku”. /나 ,*na*/ merupakan jenis /인칭 대명사, *inching daemyeongsa*/ yang dapat digunakan ketika membicarakan diri sendiri dan lawan bicaranya memiliki umur yang setara, biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, dalam tingkatan honorifik pronomina /나 ,*na*/ ini memiliki tingkatan yang lebih rendah dibanding /저, *jeo*/.

#### 2.4. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dilakukan untuk memberikan bukti bahwa penelitian ini bukan merupakan plagiarisme dari penelitian terdahulu yang dijadikan referensi penelitian. Pada bagian ini, penulis menyimpulkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dari teori dan objek yang dianalisis.

Penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhyidin (2020) menggunakan teori milik Hasan Alwi untuk menjelaskan pronomina bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Choi Dae Hwi dan Cho Sungdai. Objek yang dianalisis dalam penelitian Asep Muhyidin (2020) adalah pronomina persona dalam buku *Cerpen Kesetiaan Itu dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Sedangkan, objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pronomina persona dalam webdrama *The Mysterious Class*.

Penelitian yang dilakukan oleh Isra Deswita, dkk. (2018) menggunakan teori pronomina bahasa Indonesia milik Masnur Muslich, Harimurti Kridalaksana, dan Hasan Alwi, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Choi Dae Hwi dan Cho Sungdai. Objek yang dianalisis dalam penelitian Isra Deswita, dkk. (2018) adalah pronomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Sedangkan, objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pronomina persona dalam webdrama *The Mysterious Class*.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspa Ruriana (2018) menggunakan teori struktural dari Alwi, dkk (2003) yang menyebutkan bahwa pronominal persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang. Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan teori dari Choi Dae Hwi dan Cho Sungdai. Objek yang dianalisis dalam

penelitian Puspa Ruriana (2018) pronomina persona dari *Bentuk – Bentuk Lain Pengganti Pronomina Persona dalam Bahasa Blambang..* Sedangkan, objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pronomina persona dalam webdrama *The Mysterious Class*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hye-Kyung Lee (2018) menggunakan teori prinsip pragmatik yaitu R-principle oleh Horn's dan M-principle oleh Lecvinson's. Sedangkan, penelitian ini menggunakan teori dari Choi Dae Hwi dan Cho Sungdai. Objek yang dianalisis dalam penelitian Hye-Kyung Lee (2018) adalah penggunaan pronomina persona pertama posesif *nay vis-à-vis wuli*. Sedangkan, objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pronomina persona dalam webdrama *The Mysterious Class*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kim Arim (2018) menggunakan teori linguistik berbasis penggunaan (*usage-based approach*) milik Bybee dan Beckner. Sedangkan, penelitian ini menggunakan teori dari Choi Dae Hwi dan Cho Sungdai. Objek yang dianalisis dalam penelitian Kim Arim (2018) adalah pronomina persona ketiga /애, *yae*/, /개, *gyae*/, dan /재, *jyae*/ dari Sejong Corpus abad ke-21 dan berbagai program TV. Sedangkan, objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pronomina persona dalam webdrama *The Mysterious Class*.